

**Analisis Evaluasi Diklat Pelatihan Pengelolaan Teknis Pembangunan
Bangunan Gedung Negara (Studi Di Balai Pengembangan Kompetensi
Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) Wilayah VI
Surabaya)**

***Evaluation Analysis of Training on Technical Management of State
Building Construction (Study at the Public Works and Public Housing
Competency Development Center (PUPR) Region VI Surabaya)***

Monika Ratna Sari¹, Noviyanti²

Program Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
email: monika.19009@mhs.unesa.ac.id

Program Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
email: noviyanti@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan suatu proses yang mana hendak menciptakan perubahan sikap/perilaku sasaran diklat. Dengan diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat membantu proses pengembangan kompetensi seorang pegawai untuk mencapai target kinerja sebuah instansi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi diklat dari penyelenggaraan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan teori model evaluasi dari Daniel L. Stufflebeam yang memiliki 4 (indikator) yaitu *Context*, *Input*, *Process*, *Product* dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta pelatihan dan pegawai balai (staff bagian pelaksana pelatihan dan Plt. Kasubag TU). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu hasil wawancara dan sekunder yaitu dari rekapan, website, peraturan, serta data literatur lainnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi serta dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil : a. *context*, tujuan dari pengadaan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau ditargetkan ; b. *input*, perencanaan dari pengadaan pelatihan ini sudah sesuai dengan tujuan/target yang ditetapkan oleh BPSDM PUPR; c. *process*, pelaksanaan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara ini sudah berjalan dengan baik namun beberapa proses pelaksanaannya terdapat kekurangan yaitu sarana dan prasarana dimana aplikasi *e-learning* yang terkadang error, jaringan internet maupun wifi yang kurang stabil serta pada manajemen waktu yang kurang baik karena masih terdapat beberapa sesi pembelajaran yang mengalami keterlambatan ; d. *product*, peserta mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara, pelatihan ini memiliki kesan yang bagus/positif terhadap peserta, serta hasil nilai yang memuaskan yang didapatkan oleh peserta selama mengikuti pelatihan walaupun dari 36 peserta terdapat 3 orang peserta yang tidak lulus.

Kata Kunci: evaluasi, pendidikan dan pelatihan, sumber daya manusia.

Abstract

Education and training (Diklat) is a process which aims to create changes in the attitude/behavior of the target of training. By organizing education and training (diklat) can help the process of developing the competence of an employee to achieve the performance targets of an agency. This study aims to describe the results of the evaluation of training from the implementation of technical management training for the construction of state buildings at the PUPR Region VI Competency Development Center in Surabaya. In this study using the theory of the evaluation model from Daniel L. Stufflebeam which has 4 (indicators) namely Context, Input, Process, Product using descriptive qualitative methods. The research subjects used in this study were training participants and hall employees (staff of the training implementation section and Acting Head of Administration). This research uses primary data sources, namely the results of interviews and secondary data, namely from records, websites, regulations, and other literature data. Data collection techniques using interviews, documentation, and observation and with purposive sampling techniques. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In this study, the results obtained are: a. context, the purpose of the procurement of technical management training for the construction of state buildings is in accordance with the objectives that have been set or targeted; b. input, the planning of the procurement of this training is in accordance with the objectives/targets set by BPSDM PUPR; c. process, the implementation of technical management training for the construction of state buildings has gone well but some of the implementation processes have shortcomings, namely facilities and infrastructure where e-learning applications sometimes error, unstable internet and wifi networks and poor time management because there are still several learning sessions that are delayed; d. product, participants are able to apply the skills and knowledge they have learned in technical management training for the construction of state buildings, this training has a good/positive impression on participants, and the results of satisfactory scores obtained by participants during the training even though out of 36 participants, this training has a good/positive impression on participants, as well as satisfactory scores obtained by participants during the training even though out of 36 participants. product, participants are able to apply the skills and knowledge they have learned in the training of technical management of the construction of state buildings, this training has a good / positive impression on participants, as well as satisfactory scores obtained by participants during the training even though out of 36 participants there were 3 participants who did not pass.

Keywords: evaluation, education and training, human resources.

Pendahuluan

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses penting dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang berusaha mengembangkan keunggulan kompetitif berdasarkan kemampuan pegawai dan bakat mereka. Fungsi dari manajemen sumber daya manusia sendiri melibatkan perekrutan, pemilihan, pelatihan, pengembangan, kesuksesan perencanaan dan pemberhentian/ pemutusan hubungan kerja. Selain itu, manajemen sumber daya manusia berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan organisasi dan juga bertanggung jawab guna memastikan bahwa instansi/perusahaan memiliki aset sumber daya yang diperlukan dalam hal sumber daya manusia dan manajemennya untuk memastikan bahwa organisasi memiliki akses dalam

berkontribusi bagi instansi bila diperlukan (Alomari 2019). Dalam sumber daya manusia dibutuhkan keterampilan dan pemeliharaan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber Daya Manusia di sebuah organisasi maupun instansi berperan dalam peningkatan produktivitas sebuah organisasi. Sumber daya manusia berperan penting dalam hidup dan matinya sebuah organisasi, bisa diartikan bahwa sumber daya manusia salah satu aset penting yang dimiliki organisasi dalam operasional dan produktivitas organisasi agar tetap berjalan lancar.

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan sebuah profesi yang bekerja di sektor instansi pemerintahan, pegawai ASN berhak menerima beberapa keuntungan salah satunya yaitu pengembangan kompetensi karir. Pengembangan karir seorang ASN dilaksanakan dengan melihat dari kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja dan kebutuhan dari instansi tersebut. Untuk meningkatkan kompetensi pegawai diperlukan pendidikan dan pelatihan (diklat). Program diklat bagi pengembangan kompetensi pegawai diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan masalah kompetensi pegawai dan kinerja pegawai dapat meningkat (Sitopu, Sitinjak, and Marpaung 2021). Program diklat merupakan suatu proses kegiatan yang termasuk kedalam bagian fungsi manajemen Sumber Daya Manusia, dan sering dikaitkan dengan fungsi manajemen SDM seperti penilaian kinerja SDM, perencanaan SDM, dan lain-lain. Pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan suatu proses yang mana hendak menciptakan perubahan sikap/perilaku sasaran diklat (Santoso 2021). Pendidikan yang dimaksud selaku usaha sadar yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan manusia secara maksimal, baik dari pola pikir ataupun perilaku serta sikap yang terdapat dalam dirinya yang lebih berfokus pada teori.

Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan pada akhir kegiatan/ acara, yang mana digunakan untuk mengetahui capaian atau hasil akhir dari sebuah kegiatan atau program diklat yang diselenggarakan. Hasil dari evaluasi tersebut bermanfaat sebagai perencanaan pelaksanaan kegiatan diklat yang sama pada waktu dan ditempat lain. Pengertian evaluasi menurut Arikunto (dalam Sedarmayanti & Gunawan, 2020) serangkaian bentuk kegiatan yang ditujukan guna mengukur keberhasilan suatu program pendidikan dan pelatihan. Evaluasi juga merupakan suatu proses pengumpulan informasi dari data yang valid dan reliable dalam penerapan prosedur ilmiah sebagai pengambil keputusan terkait program pendidikan dan pelatihan (diklat).

Metodologi Penelitian

Penelitian terkait analisis evaluasi diklat pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara yang dilaksanakan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR wilayah VI Surabaya, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Gunawan 2022) penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi, pemerintah, swasta, masyarakat, dsb. Sehingga dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. Seperti namanya, penelitian kualitatif secara harfiah adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk metode lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik. Data

yang diperoleh seperti hasil observasi, hasil wawancara, hasil dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, data yang dikumpulkan peneliti disusun di lokasi penelitian dan tidak disajikan dalam bentuk dan angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Penetapan fokus penelitian yang tepat akan mencegah peneliti mengumpulkan data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penetapan fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi peneliti agar tidak terjebak pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan, menurut Staruss & Corbin (dalam Kimbal, 2015). Fokus dari penelitian ini adalah Analisis Evaluasi Diklat Pelatihan Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara di Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Wilayah VI Surabaya dengan menggunakan teori model evaluasi dari Daniel L. Stufflebeam sebagai acuan yang memiliki 4 (empat) indikator yaitu *context*, *input*, *process*, *product*. Dalam per indikator membahas hal yang berbeda-beda diantaranya :

1. Dalam indikator *Context*, yang dikaji adalah tujuan pelatihan, faktor eksternal/ kebijakan yang melandasi diklat, capaian visi dan misi instansi dalam penyelenggaraan diklat, hubungan pelaksanaan diklat dengan hasil analisis kebutuhan.
2. Dalam indikator *Input*, yang dikaji yaitu penyusunan materi diklat, kesesuaian penyusunan materi diklat dengan tujuan diklat, persyaratan peserta, persiapan penyelenggaraan diklat, peserta memiliki dan mempelajari bahan materi pelatihan sebelumnya, sumber belajar yang diperlukan widyaiswara dalam diklat, perancangan dan pengembangan materi diklat, waktu yang dibutuhkan untuk persiapan diklat, dan lain-lain.
3. Pada indikator *process*, yang dikaji yaitu relevansi materi dalam mengatasi permasalahan kinerja di instansi, widyaiswara memiliki kemampuan yang memumpuni, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki peserta setelah mengikuti diklat, ruang kelas yang digunakan mendukung pelaksanaan pelatihan, pemberlakuan aturan dan tata tertib peserta selama diklat, waktu pelaksanaan, hubungan antar mata diklat, kesesuaian keterampilan yang diajarkan dengan tujuan pelatihan, motivasi peserta, kesesuaian kebutuhan tugas dan pekerjaan di instansi, kesesuaian kebutuhan peserta dengan pelaksanaan diklat, substansi yang disukai peserta selama pelaksanaan diklat.
4. Pada indikator *product*, yang dikaji yaitu kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan, kesan peserta terhadap isi materi diklat, kualitas hasil instrumen yang digunakan, penilaian hasil belajar peserta, laporan hasil pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian analisis evaluasi diklat pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi diklat dari penyelenggaraan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya, dengan menggunakan indikator model evaluasi CIPP yang mana terdapat 4 indikator (*Context, Input, Process, Product*) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam indikator *context* yang mencakup tujuan dari pengadaan diklat, dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Terdapat faktor eksternal dari pengadaan diklat pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara, hal tersebut dapat dilihat dalam pengadaan sebuah penyelenggaraan diklat pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara dilandasi oleh *problem* dari kontraktor yang melakukan kecurangan maka dari itu diperlukan petugas pengelola teknis yang berkompeten. Pencapaian visi misi yang telah dikemukakan membantu dalam capaian output visi misi instansi, dimana pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara membantu capaian output pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya. Selain itu, pada pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara yang memiliki tujuan untuk peserta yang mengikuti pelatihan mampu melaksanakan tugas sebagai tenaga pengelola teknis pembangunan bangunan gedung negara, hal tersebut juga sejalan dengan visi Kementerian PUPR yaitu terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal dalam mendukung indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Keterkaitan analisis kebutuhan pengadaan diklat dengan penyelenggaraan diklat sudah saling berkaitan, pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara diadakan karena dilihat dari kebutuhan/tuntutan terhadap pegawai atau calon peserta pelatihan sebagian masih belum pernah mengikuti pelatihan PTPBGN (Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara) serta belum mempunyai sertifikatnya.

2. Pada indikator *input* yang mencakup tahapan pelaksanaan pelatihan, keterampilan, pengetahuan serta kurikulum dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan konsep yang dibahas dalam indikator *input* menurut Daniel L. Stufflebeam. Terdapat 13 panitia pelaksana penyelenggara yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris dan anggota. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara yaitu laki-laki sebanyak 15 orang serta perempuan sebanyak 21, sehingga total dari peserta pelatihan yaitu 36 orang peserta. Peserta diklat berasal dari unit kerja yang berada di Lingkungan Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi/Kabupaten/Kota. Widyaiswara/pengajar dalam pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara sebanyak 11 (sebelas) orang pengajar yang mana berasal dari berbagai profesi ataupun jabatan. Anggaran dana pada pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung

negara tersebut didapat sebesar Rp. 221.288.00, dana tersebut didapat dari APBN Murni melalui DIPA Petikan Satuan Kerja Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya tahun anggaran 2023. Anggaran digunakan untuk belanja bahan, belanja honor output kegiatan, belanja barang non operasional lainnya, belanja jasa profesi, belanja jasa (penanganan pandemi covid-19), belanja perjalanan dinas biasa, belanja perjalanan dinas dalam kota. Pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2023 samapai dengan 16 Maret 2023.

Persyaratan untuk mengikuti pelatihan PTPBGN ini peserta diharuskan sudah memiliki minimal ijazah S1 teknik arsitektur, sipil, mesin dan fisika serta telah bekerja di bidang pengelolaan bangunan gedung selama 2 tahun minimal dan ASN yang menjabat sebagai fungsional teknis tata bangunan dan perumahan tingkat ahli. Perancangan dan pengembangan materi pelatihan diklat pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara dirancang dan dikembangkan oleh beberapa ahli dan widyaiswara dalam penyusunan modul yang telah ditetapkan oleh pusat BPSDM Kementerian PUPR. Kurikulum yang dipakai sebanyak 87 JP (Jam Pelajaran), materi pelatihan ini juga sudah dirancang secara sistematis.

3. Dalam indikator *process* yang mencakup strategi pembelajaran, media dan bahan, dan sarana prasarana yang sudah berjalan dengan baik namun juga terdapat kekurangan dalam indikator *process*. Pada pelaksanaan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara proses waktu penyelenggaraan, manajemen waktu pelaksanaannya didapatkan bahwa peserta merasa durasi kegiatan magang terlalu lama serta terdapat beberapa sesi yang terlambat mulai beberapa jam hingga selesai. Selain itu masih banyak peserta yang kurang fokus pada materi saat pembelajaran *distance learning* karena masih diberikan tugas dari kantor oleh atasan disaat bebarengan dengan mengikuti diklat, dimana saat proses pembelajaran berlangsung peserta masih diharuskan menghadap pimpinan serta menghadiri rapat. Selain itu pengajar/widyaiswara juga kurang fokus dalam pembelajaran *distance learning* berlangsung karena juga masih dilibatkan oleh kegiatan harian kantor.

Pada poin media dan bahan sudah berjalan dengan baik dimana materi pelatihan yang diajarkan sudah relevan dalam mengatasi permasalahan kerja yang dihadapi oleh instansi masing-masing peserta. Materi yang diberikan digunakan sebagai penunjang pengetahuan untuk mengatasi permasalahan sebagai Jabfung TBP serta sebagai penunjang pengetahuan sebagai Pejabat Pembuat Komitmen. Selain itu, materi menjelaskan pedoman teknis yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan teknis BGN dan berguna sebagai pemecahan masalah dari studi kasus yang berbeda pada setiap kondisi pekerjaan yang beragam. Sarana dan prasarana yang disediakan sudah cukup baik seperti perangkat pendukung aktivitas pelatihan yang sudah memadai, diantaranya yaitu layar monitor, microphone, jaringan internet yang lancar selama mengikuti pelatihan. Fasilitas gedung asrama bersih dan rapi, tempat makan yang nyaman serta bersih. Namun dalam beberapa sarana dan prasarana tersebut terdapat

kekurangan seperti dalam ketersediaan sarana pembelajaran dalam aplikasi *e-learning* yang terkadang suka error pada saat mengisi *pre-test* maupun *post-test* yang terkadang loading lama. Sedangkan untuk *distance learning* yang sering menjadi kendala yaitu dari jaringan internet ketika mengikuti *zoom meeting* yang mana menyebabkan *zoom* tidak stabil sehingga materi yang disampaikan terkadang tidak jelas karena terputus-putus, dan juga komunikasi yang dilakukan melalui *zoom* sering terputus akibat sinyal yang kurang bagus. Hal tersebut mengganggu jalannya pembelajaran pelatihan.

4. Pada indikator *product (output)*, yang mencakup instrumen penilaian, hasil tes, kesan peserta, laporan kegiatan sudah sesuai dengan konsep yang dibahas dalam indikator *product (output)*. Kualitas instrumen hasil belajar sudah bagus, Kualifikasi untuk kelulusan peserta yaitu pada nilai 70,1 keatas untuk bisa dinyatakan lulus dengan predikat baik, sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu 92-100 mendapatkan predikat sangat memuaskan. Target nilai peserta sudah sesuai dengan yang diharapkan dengan rata-rata nilai peserta yang lulus sebesar 83,81 (baik sekali). Sebanyak 5 orang peserta lulus dengan predikat “memuaskan”, 28 orang dengan predikat “baik sekali” serta 3 orang peserta yang mengundurkan diri dinyatakan tidak lulus. Dalam hasil nilai pre test maupun post test terdapat 3 peserta yang belum mengisi soal pre test maupun post test. Hal tersebut dikarenakan ketiga peserta tersebut mengundurkan diri, terdapat 4 peserta yang mengundurkan diri 1 dari 4 peserta tersebut sudah mengisi pre test maupun post test sehingga nilai peserta tersebut tetap bisa keluar.

Hasil uji kompetensi peserta pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara dari 36 orang peserta, 32 orang peserta dinyatakan kompeten dan 3 orang peserta yang dinyatakan belum kompeten serta 1 orang peserta tidak menghadiri uji kompetensi dikarenakan alasan pekerjaan. Hasil penilaian kehadiran peserta secara *distance learning* melalui *zoom meeting* didapatkan bahwa terdapat 2 peserta yang datang terlambat dalam *zoom* pada pembelajaran pengantar pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara. 1 peserta mengalami keterlambatan selama 30 menit dikarenakan masih di jalan sedangkan 1 peserta lainnya mengalami keterlambatan 10 menit dikarenakan kendala jaringan.

Dalam pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara peserta memiliki kesan yang baik terhadap penyelenggaraan diklat ini, peserta menikmati materi yang telah diajarkan selama proses penyelenggaraan diklat berlangsung. Dalam penerapan ilmu yang telah didapat dari kegiatan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara peserta pelatihan telah mampu menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari peserta. Hasil penilaian terhadap 11 widyaiswara/pengajar yang dilakukan oleh peserta, memiliki predikat hasil akhir memuaskan dan sangat baik secara keseluruhan. Namun terdapat 1 pengajar dengan hasil predikat baik oleh peserta terkait materi persiapan magang (*on the job training*) PTPBGN. Reputasi widyaiswara/pengajar pada pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara sangat positif dan baik.

Penutup

Indikator *context* didapat kesimpulan bahwa tujuan dari pengadaan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau ditargetkan oleh BPSDM Kementerian PUPR.

Dalam indikator *input* perencanaan dari pengadaan pelatihan ini sudah sesuai dengan tujuan/target yang ditetapkan oleh BPSDM PUPR.

Dalam indikator *process* pelaksanaan pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara ini sudah berjalan dengan baik namun beberapa proses pelaksanaannya terdapat kekurangan yaitu sarana dan prasarana dimana aplikasi *e-learning* yang terkadang error, jaringan internet maupun wifi yang kurang stabil serta pada manajemen waktu yang kurang baik karena masih terdapat beberapa sesi pembelajaran yang mengalami keterlambatan.

Dalam indikator *product (output)*, peserta mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam pelatihan pengelolaan teknis pembangunan bangunan gedung negara, pelatihan ini memiliki kesan yang bagus/positif terhadap peserta, serta hasil nilai yang memuaskan yang didapatkan oleh peserta selama mengikuti pelatihan walaupun dari 36 peserta terdapat 3 orang peserta yang tidak lulus.

Referensi

- Alomari, Ali Saeed. 2019. "The Role of Human Resources Information Systems in Improving the Performance of Human Resources Management." *Indian Journal of Science and Technology* 12. <https://doi.org/10.17485/ijst/2019/v12i35/147859>.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Edited by Suryani. Keenam. Jakarta: Buni Aksara.
- Kimbal, Rahel Widawati. 2015. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*. Pertama. Sleman: Deepublish Publisher.
- Santoso, Iman. 2021. *Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, Dan Motivasi Berprestasi Pengaruhnya Pada Kinerja Guru*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sedarmayanti, and Sabar Gunawan. 2020. *Perencanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat)*. Edited by Risa Trisnadewi. Kesatu. Bandung: Refika Aditama.
- Sitopu, Yoel Brando, Kevin Arianda Sitinjak, and Fenny Krisna Marpaung. 2021. "The Influence of Motivation , Work Discipline , and Compensation on Employee Performance" 1: 72–83.